

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Malang adalah salah satu kota pendidikan terpenting di Indonesia dengan lebih dari 60 perguruan tinggi dan ratusan ribu mahasiswa dari berbagai penjuru Nusantara. Sebagai wilayah yang berada pada episentrum Malang Raya, Kota Malang juga menjadi pusat perdagangan, jasa dan destinasi wisata yang sangat strategis di Jawa Timur. Dengan potensi sumber daya manusia yang luar biasa Kota Malang saat ini tumbuh sebagai Kota Kreatif yang dinamis. Sebuah kota dimana keberagaman dirawat dengan budaya dan toleransi. Singosari merupakan salah satu daerah dari 33 kecamatan di wilayah Kabupaten Malang. Secara astronomis Kecamatan Singosari Malang terletak diantara 112,3795 sampai 112,4416 Bujur Timur dan 7,5472 sampai 7,5162 Lintang selatan. Letak geografi sekitar 12 desa berada di dataran dan 5 desa di lereng dengan topografi desa tergolong perbukitan dan dataran. Luas kawasan Kecamatan Singosari secara keseluruhan adalah sekitar 113,74 km² atau sekitar 3,98 persen dari total luas Kabupaten Malang. (BPS Kabupaten Malang, 2019).

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata BAB 1 Pasal 1 menyatakan bahwa wisata adalah “Kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.”

Tempat bersejarah merupakan aset kekayaan bangsa yang memiliki nilai sejarah yang cukup tinggi dan merupakan sebuah cerminan dari kebudayaan dan peradaban suatu bangsa.

Wisata sejarah merupakan kegiatan perjalanan ke lokasi-lokasi yang memiliki nilai dan peninggalan bersejarah dengan tujuan rekreasi sekaligus menambah wawasan para pengunjung. Wisata sejarah juga berperan dalam memperkenalkan nilai-nilai sejarah yang penting bagi masyarakat maupun wisatawan. Menurut Kuntowijoyo yang dikutip oleh Biyanto, mendefinisikan sejarah dengan rekonstruksi masa lalu. Sejarah sebagai rekonstruksi masa lalu sebenarnya tidak ada untuk masa lalu itu sendiri, karena ia bersifat antik. Rekonstruksi masa lalu

memiliki tujuan yang berbeda, Rekonstruksi masa lalu dilakukan sesuai dengan tujuan tertentu, misalnya sebagai pembelajaran untuk kehidupan di masa mendatang. Hal tersebut dilakukan dengan mengambil pelajaran dari pengalaman masa lalu, baik kegagalan maupun keberhasilan generasi terdahulu, agar dapat merencanakan masa depan dengan lebih baik. Oleh karena itu, generasi sekarang seharusnya tidak mengulangi kesalahan yang pernah dilakukan oleh generasi sebelumnya.

1.1 Rumusan Masalah

Bagaimana cara memvisualisasikan tempat wisata bersejarah di Kota Malang dan Kecamatan Singosari dengan memanfaatkan Sistem Informasi Geografis berbasis *WEB*.

1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.2.1. Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Membuat visualisasi tempat wisata bersejarah di Kota Malang dan Kecamatan Singosari dengan menggunakan Sistem Informasi Geografis berbasis *WEB*.
2. Memberikan informasi lokasi tempat wisata bersejarah di Kota Malang dan Kecamatan Singosari.

1.2.2. Manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Memudahkan masyarakat lokal dan wisatawan yang berkunjung ke Malang untuk mengetahui tempat wisata bersejarah.
2. Memberikan informasi tempat wisata bersejarah di Kota Malang dan Kecamatan Singosari yang dapat digunakan sebagai peluang pendapatan daerah yang dikelola oleh dinas pariwisata Kota Malang dan Kecamatan Singosari.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini

- 1 Informasi yang disajikan adalah titik koordinat dan nama lokasi objek wisata bersejarah.
- 2 Hasil penelitian berupa visualisasi objek wisata bersejarah menggunakan Sistem Informasi Geografis berbasis *WEB*.
- 3 Penggunaan data spasial menggunakan *Arcgis*.
- 4 Penggunaan basis data menggunakan *phpMyAdmin*

1.4 Sistematika Penulisan

Sebagai tahapan dalam penelitian ini, pembahasan hasil penelitian disusun secara sistematis dengan urutan sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan.

2. Bab II Dasar Teori

Bab ini berisi pembahasan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

3. Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini memaparkan proses pelaksanaan penelitian, mulai dari pengumpulan data, pengolahan data, hingga memperoleh hasil akhir sesuai tujuan penelitian.